

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
PUSAT INFORMASI DAN DOKUMENTASI STANDARDISASI  
TAHUN ANGGARAN 2014**

**BADAN STANDARDISASI NASIONAL  
JAKARTA  
2015**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Badan Standardisasi Nasional Tahun 2014 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Kewajiban menyusun LAKIP didasarkan pada Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi ini sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilaksanakan dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi.

Melalui LAKIP 2014 ini, dapat dilaporkan pencapaian sasaran dan program/kegiatan Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi yang didukung oleh pelaksanaan kegiatan di tahun 2014 sesuai Penetapan Kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi tahun 2014 dan Rencana Strategis Kedeputian IPS Tahun 2010-2014 serta Rencana Strategis BSN Tahun 2010 – 2014.

LAKIP ini merupakan media pertanggungjawaban kinerja serta pemicu peningkatan kinerja di Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi.

Jakarta, Pebruari 2014

Kepala Pusat Informasi dan Dokumentasi  
Standardisasi

Ir. Abdul Rahman Saleh, M. Sc

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Tugas dan Fungsi.....	1
1.3 Sumber Daya Manusia.....	2
1.4 Anggaran.....	4
1.5 Sistematika Penyajian.....	4
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	5
2.1 Renstra Kedeputan Bidang Informasi dan Pemasarakat Standardisasi.....	5
2.2 Penetapan Pusat Informasi dan Domentasi Standardisasi Tahun 2014.....	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	8
3.1 Pencapaian Kinerja.....	9
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	13
3.3 Akuntabilitas Keuangan.....	19
BAB IV PENUTUP.....	21

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan aktivitas analisis, penilaian yang sistemik, serta evaluasi pencapaian kinerja untuk tujuan peningkatan kinerja dan akuntabilitas instansi pemerintah. LAKIP Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Badan Standardisasi Nasional (BSN) Tahun Anggaran 2014 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Kedeputian Bidang Informasi dan Pemasarakatan Standardisasi (IPS) BSN Tahun 2010-2014 dan Rencana Kinerja Tahunan 2013 yang mengacu pada Rencana Strategis Tahun Anggaran 2010-2014.

Penyusunan LAKIP Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi BSN Tahun Anggaran 2014 pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2014. Selanjutnya, berdasarkan Rencana Kinerja tahun 2014, Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi telah ditetapkan empat indikator kinerja, tiga indikator kinerja untuk mendukung IKU Kedeputian Informasi dan Pemasarakatan Standardisasi (IPS) dan satu indekator kinerja untuk mendukung layanan publik BSN.

Dalam rangka mendukung terwujudnya sasaran terciptanyabudaya standar di masyarakat melalui IKU Presentase Masyarakat yang peduli terhadap standardisasi maka di tahun 2014 telah ditetapkan unsur IKU sebagai berikut : 1) Jumlah pemanfaat paket informasi standardisasi (*secara on-line dan off-line*/pengunjung perpustakaan, 2) Jumlah pengguna layanan informasi dan dokumen standar melalui jejaring informasi standardisasi, 3) Jumlah pengguna aplikasi sistem informasi standardisasi, dan 4) indeks kepuasan pelanggan yang mendukung layanan publik yang ada di BSN.

Capaian indikator kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi pada tahun 2014: (1) jumlah pemanfaat paket informasi standardisasi (*secara on-line dan off-line*/pengunjung perpustakaan), meningkat 71,79%, dari 4.674 orang di tahun 2013 menjadi 8.038 orang di tahun 2014; (2) Jumlah pengguna layanan informasi dan dokumen standar melalui jejaring informasi standardisasi meningkat 1,21%, dari 40.875 orang di tahun 2013 menjadi 41.370 orang di tahun 2014; (3) jumlah pemanfaat aplikasi sistem informasi standardisasi meningkat 32,62% dari 445.203 orang di tahun 2013 mencapai sebesar

590.464 orang; (4) Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) mengalami penurunan 3,39% dari IKP 83,34 di tahun 2014 dibandingkan IKP tahun 2013 sebesar 86,64.

Penyerapan anggaran tahun 2014 adalah sebesar Rp 3.053.138.744,- atau 96,54% dari total pagu Rp 3.162.600.000,-. Adapun penerimaan PNPB untuk layanan informasi standardisasi sebesar Rp 1.239.249.264,- (naik 21,32%) dari target Rp 1.086.557.500.

Hasil Capaian kinerja diatas, dapat lebih memotivasi Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi untuk tetap meningkatkan kinerjanya guna memberikan kontribusi terhadap kinerja Kedeputian Bidang Informasi dan Pemasarakatan Standardisasi, Badan Standardisasi Nasional secara Nasional dan internasional, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing.

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kualifikasi Personel Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Berdasarkan Strata Pendidikan.....	3
Tabel 2 Alokasi Pagu Anggaran dan Realisasi Tahun 2010 – 2014 (dalam juta rupiah).	4
Tabel 3 Penetapan Kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi.....	6
Tabel 4 Kegiatan,Anggarandan Ouput Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2014.....	8
Tabel 5 Taget dan Capain Kinerja Pusdido Tahun 2014.....	11
Tabel 6 Pencapaian kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi.....	12
Tabel 7 Pengkategorian Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan.....	17
Tabel 8 Mekanisme Pelaksanaan Survei IKM di Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi.....	17
Tabel 9 Rekapitulasi Indeks Kepuasan Pelanggan Layanan Jasa Informasi Standardisasi.....	18
Tabel 10 Pagu Anggaran Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2013 dan 2014.....	19

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Informasi dan Dokumen Standardisasi.....	3
Gambar 2. Peresmian SNI Corner dalam rangka jejaring informasi standardisasi di Balai Pengujian Tembakau, Jember.....	14
Gambar 3. Pengunjung Perpustakaan BSN.....	19

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Pemanfaat Paket Informasi Standardisasi secara Virtual dan <i>Off-line</i> .....	13
Grafik 2. Jumlah Pengguna Layanan Informasi Standardisasi.....	14
Grafik 3. Kinerja Website BSN.....	15
Grafik 4. Partisipasi Masyarakat Standardisasi Indonesia (MASTAN) dan Anggota PT/SPT dalam <i>e-Balloting</i> .....	15
Grafik 5. Koleksi SNI Online yang dapat diunduh 2014.....	16



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Maksud dari penyusunan Laporan Akuntabilitas Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi - BSN adalah sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat mengenai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya, pelaksanaan kebijakan dan program yang telah dikerjakan sepanjang tahun 2014, sebagaimana diwajibkan dalam: (1) Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Aparatur Negara Bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN); (2) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; (3) Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; (4) Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP-135/M.PAN/9/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi LAKIP; (5) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2010; dan (6) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi dapat digunakan sebagai sarana evaluasi untuk menyusun dan melaksanakan program kegiatan pada tahun 2015 mendatang dengan tujuan untuk mengukur kinerja dan pencapaian sasaran kegiatan di Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi.

### **1.2 Tugas dan Fungsi**

#### **a. Tugas**

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 965/BSN-I/HK.35/05/2001, tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional Pasal 114, Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan

perumusan kebijakan, pembinaan, koordinasi program dan penyusunan rencana di bidang informasi dan dokumentasi.

**b. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Pasal 115, Pusat Informasi dan Dokumentasi menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyiapan perumusan kebijakan di bidang sistem komunikasi data dan jaringan informasi standardisasi, dokumentasi dan perpustakaan serta pendayagunaan informasi standardisasi;
- b) penyusunan rencana dan program pengembangan sistem komunikasi data dan jaringan informasi, dokumentasi dan perpustakaan, serta pendayagunaan informasi standardisasi;
- c) pengembangan sistem komunikasi data dan sistem jaringan informasi standardisasi;
- d) pendayagunaan informasi standardisasi, dan pemberian layanan informasi standardisasi.

Pusat Informasi dan Dokumentasi pada Pasal 117 terdiri dari:

- a. Bidang Sistem Komunikasi Data dan Jaringan Informasi Standardisasi;
- b. Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan;
- c. Bidang Pendayagunaan Informasi Standardisasi;
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

**1.3 Sumber Daya Manusia**

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, tahun 2014 Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi memiliki personil sebanyak 33 orang, terdiri dari 1 orang Eselon II, 3 orang Eselon III, 9 Orang Eselon IV, 1 orang Fungsional Pustakawan dan 19 orang Staf dengan rincian sesuai Struktur Organisasi berikut:



**Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi**

Sedangkan ditinjau dari kualifikasi pendidikan personel Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi, sebagaimana tampak pada Tabel 1 sebagaimana berikut:

**Tabel 1. Kualifikasi Personel Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi berdasarkan strata pendidikan**

JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH STAF
≤ SMA	7
S0	3
S1	18
S2	5
S3	-
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>

Sesuai dengan hasil validasi nilai jabatan dan kelas jabatan BSN tahun 2012, Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi memerlukan 55 personel, terdiri dari Pejabat Eselon 2, Eselon 3, Eselon 4, dan Pejabat Fungsional, serta staf pelaksana. Dengan demikian

maka Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi masih memerlukan personel sebanyak 22 orang. Kekurangan sumber daya manusia tersebut hendaknya perlu segera ditindaklanjuti dengan dilakukannya penambahan SDM, baik itu rekrutasi SDM baru maupun pengalihan SDM dari unit ke deputian lain yang kelebihan SDM.

**Comment [i-[1]:** Kurangnya personel tersebut tentu mengganggu pencapaian kinerja di Kedepatian IPS. Untuk meningkatkan kinerja Kedepatian IPS kiranya kekurangan staf tersebut perlu segera ditambah. Selain itu, jabatan yang kosong karena ditinggal segera diisi.

#### 1.4 Anggaran

Untuk menjalankan kegiatan, maka Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi dialokasikan anggaran APBN dan PNPB pada tahun 2014 sebesar Rp 3.162.600.000,- dari anggaran tersebut dapat direalisasikan sebesar Rp 3.057.138.744,- (96,68%). Alokasi pagu dan realisasi anggaran dari tahun 2010 sampai dengan 2014 digambarkan pada Tabel 2

**Tabel 2. Alokasi Pagu Anggaran dan Realisasi Tahun 2010 – 2014 (dalam juta rupiah)**

2010			2011			2012			2013			2014		
PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
1.000	976	97,60	3.150	3.035	96,34	3.253	3.201	98,34	4.500	4.292	95,38	3.162	3.057	96,68

#### 1.5 Sistematika Penyajian

Laporan akuntabilitas kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi tahun 2014 disusun dengan kerangka sebagai berikut:

- a. Bab I. Pendahuluan.  
Bagian ini menguraikan tentang tugas, fungsi dan sumber daya manusia, serta sistematika laporan.
- b. Bab II. Perencanaan Kinerja  
Bagian ini menguraikan tentang rencana strategis dan penetapan/perjanjian kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2014.
- c. Bab III. Akuntabilitas Kinerja  
Bagian ini menguraikan tentang pencapaian kinerja, analisis capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2014.
- d. Bab IV. Penutup  
Bagian ini menguraikan tentang keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1 Rencana Strategis Kedeputian Bidang Informasi dan Pemasarakatan Standardisasi**

**a. Visi**

Visi Kedeputian Bidang Informasi dan Pemasarakatan Standardisasi (IPS) adalah membangun budaya standar.

**b. Misi**

Meningkatkan persepsi dan partisipasi masyarakat dalam bidang standardisasi dan Penilaian Kesesuaian.

**c. Tujuan**

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, melalui pendidikan, pelatihan, pemasarakatan dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan standardisasi, serta peningkatan kemudahan akses dan diseminasi informasi standardisasi kepada masyarakat.

**d. Sasaran strategis**

Sasaran strategis (*outcome*) yang akandicapai adalah meningkatnya masyarakat yang peduli terhadap standardisasi untuk mendukung terbangunnya budaya standar.

**e. Kebijakan**

Kebijakan yang ditetapkan oleh Kedeputian Bidang Informasi dan Pemasarakatan Standardisasi adalah membangun budaya standar, melalui Peningkatan Informasi dan Dokumentasi serta Pendidikan dan Pemasarakatan Standardisasi.

**f. Program Kedeputian IPS**

Membangun budaya standar perlu dilakukan secara intensif agar masyarakat menyadari betul pentingnya standar dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu berpartisipasi dalam kegiatan standardisasi yang mencakup pengembangan dan penerapan standar. Hal ini sangat ditentukan oleh upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap standardisasi dan penilaian kesesuaian, yang antara lain dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, pemasarakatan dan peningkatan partisipasi

masyarakat dalam kegiatan standardisasi, serta peningkatan kemudahan akses dan diseminasi informasi standardisasi kepada masyarakat.

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra BSN, Kedeputan Bidang Informasi dan Pemasyarakatan Standardisasi BSN telah menetapkan 1 (satu) program dan 2 (dua) kegiatan, yaitu Program Pengembangan Standardisasi Nasional, dilaksanakan melalui kegiatan:

- a) Peningkatan Informasi dan Dokumentasi Standardisasi
- b) Pendidikan dan Pemasyarakatan Standardisasi

## 2.2 Penetapan Kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2014

Penetapan Kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi tahun 2014 yaitu seperti ditampilkan dalam Tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Penetapan Kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2014**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
Terciptanya budaya standar di masyarakat	1. Jumlah pemanfaat paket informasi standardisasi (secara off-line dan online/pengunjung perpustakaan)	5.000 orang
	2. Jumlah pengguna layanan informasi dan dokumen standar melalui jejaring informasi standardisasi	40.875 orang
	3. Jumlah pengguna aplikasi sistem informasi standardisasi	431.280 orang
	4. Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP)	80

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa kinerja berasal dari:

- a. Jumlah pemanfaat paket informasi standardisasi baik secara *online* maupun secara *offline*. Pemanfaat paket informasi standardisasi secara online adalah pengguna yang

melakukan permintaan informasi secara virtual seperti email, kontak layanan (website BSN), SNI *Online*, Telepon, Fax, dan surat. Sedangkan pemanfaat paket informasi standardisasi secara *offline* adalah pengguna informasi standardisasi yang datang secara langsung ke perpustakaan BSN.

- b. Jumlah pengguna layanan Informasi dan Dokumentasi melalui Jejering Informasi Standardisasi. Pengguna informasi standardisasi melalui jejering informasi standardisasi adalah masyarakat anggota jejering maupun umum yang meminta informasi standardisasi melalui layanan penelusuran informasi standardisasi, penyebarluasan informasi (diseminasi) publikasi BSN yang dilakukan dengan pengiriman kepada anggota jejering, maupun melalui pameran.
- c. Jumlah pengguna aplikasi Sistem Informasi Standardisasi. Pemanfaat aplikasi adalah jumlah visitor website BSN/SISNI, dan registrasi pengguna ke website BSN/SISNI.
- d. Indeks Kepuasan Pelanggan layanan informasi standar. Data ini diperoleh melalui survey kepuasan pelanggan.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi didasarkan pada kontrak penetapan kinerja tahun 2014 yaitu :

- a) Jumlah pemanfaat paket informasi standardisasi baik secara *online* maupun secara *offline*
- b) Jumlah pengguna layanan informasi dan dokumentasi melalui jejaring informasi standardisasi
- c) Jumlah pengguna aplikasi sistem informasi standardisasi
- d) Indeks kepuasan pelanggan layanan informasi standar

Untuk mencapai kinerja tersebut di atas dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Pengembangan informasi standardisasi
- b) Pengembangan jejaring informasi standardisasi
- c) Pengembangan aplikasi sistem informasi standardisasi
- d) Penyelenggaraan layanan informasi standar

Rincian kegiatan Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi tahun 2014 tersebut di atas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Kegiatan, Anggaran dan Output Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2014**

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Target	Output kegiatan
<b>1. Pengembangan Informasi Standardisasi</b>	839.018.000	8 paket	<ul style="list-style-type: none"><li>• Senarai;</li><li>• Katalog SNI dan Katalog Referensi.</li><li>• Draft Pedoman publikasi SNI</li><li>• Koleksi SNI</li></ul>
1.1 Pengembangan alat akses informasi standardisasi			
1.2 Penyusunan pedoman publikasi SNI;			
1.3 Pengembangan koleksi standardisasi;			



Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Target	Output kegiatan
<p>1.4 Pengembangan layanan dan tata kerja dokumentasi dan perpustakaan;</p> <p>1.5 Pengelolaan informasi SNI dan buku-buku referensi;</p> <p>1.6 Kajian layanan perpustakaan;</p> <p>1.7 Pengembangan SNI Corner;</p> <p>1.8 Promosi Layanan standar</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koleksi referensi standardisasi</li> <li>• Perpustakaan digital;</li> <li>• Pengembangan prosedur kerja dokumentasi dan perpustakaan;</li> <li>• Pengembangan profesionalisme</li> <li>• Data bibliografi thesaurus deskriptor SNI;</li> <li>• Abstrak SNI;</li> <li>• Pemutakhiran basis data</li> <li>• Anotasi bahan pustaka</li> <li>• Hasil kajian kepuasan pelanggan.</li> <li>• 2 Outlet SNI corner (ITS dan BPSMB Jember)</li> <li>• Seminar tentang standar sebagai referensi dalam pendidikan dan bisnis;</li> <li>• Bedah buku standardisasi.</li> </ul>
<p><b>2. Penguatan Jejaring Informasi Standardisasi, di kota Jember, Surabaya, Bandung, Jakarta, melalui:</b></p> <p>2.1 Pengemasan informasi standardisasi</p> <p>2.2 Pengembangan dan pembinaan kerjasama informasi</p>	727.459.000	7 simpul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 7 kemasan informasi standardisasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Brosur: 5</li> <li>b. Buletin: 5</li> <li>c. Poster: 6</li> <li>d. Flyer: 1</li> <li>e. Kalender meja tahun 2015</li> <li>f. Booklet: 1</li> <li>g. Buku: 1</li> </ul> </li> <li>• Tambahan 7 simpul Jejaring INSTANET baru di 3 kota, dari 154 menjadi 161 simpul</li> <li>• Peningkatan kompetensi Petugas Layanan di simpul Jejaring INSTANET (UPT IPB Bogor, UPT ITS Surabaya, dan Jakarta)</li> </ul>

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Target	Output kegiatan
2.3 Terjemahan dan alih bahasa  2.4 Diseminasi informasi standardisasi			<ul style="list-style-type: none"> <li>• 113 dokumen SNI yang dialih bahasakan sesuai permintaan pengguna.</li> <li>• 12.426 eksemplar kemasan informasi yang disebarakan ke 10.021 alamat;</li> <li>• 4 paket diseminasi informasi melalui pameran.</li> </ul>
<b>3. Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian</b>  3.1 Pengembangan aplikasi sistem informasi  3.2 Pemutahiran data dan informasi standardisasi  3.3 Pengembangan Sistem dan Keandalan Jaringan TI  3.4 Pengembangan Tata Kelola TI BSN	630.904.000	1 Aplikasi baru  3 aplikasi pemeliharaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• E-mail Blast;</li> <li>• Pemesanan SNI Online;</li> <li>• Sistem Registrasi Diklat Online;</li> <li>• Sistem e-Learning standardisasi.</li> </ul> <p>Catatan: Ditambah 2 pengembangan aplikasi yang mendapatkan dukungan anggaran dari EU Trade Support Programme tahap 2 dalam bentuk hibah yang meliputi:</p> <p>a. Sistem aplikasi skreditasi LPK <i>online</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Interoperability aplikasi standardisasi dan penilaian kesesuaian BSN-KAN.</li> <li>• Koleksi elektronik dokumen SNI dan non SNI;</li> <li>• Jajak pendapat (RSNI3) dan pemungutan suara (RSNI1);</li> <li>• Data pemesanan SNI Online.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alihmedia dan Publikasi SNI;</li> <li>• Peningkatan kompetensi personel pengelola data/informasi standardisasi berbasis elektronik</li> <li>• Pengembangan Jaringan TI BSN Gd. BPPT dan BSN Gd. Manggala Wanabakti dan Gd, BPPT (didukung dengan penganggaran PKT – BSN)</li> <li>• Penilaian Kominfo tentang perimeringkatan tata kelola TI BSN</li> </ul>

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Target	Output kegiatan
<b>4. Layanan Jasa Informasi Standardisasi</b>	965.156.000	3 Jenis layanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data penelusuran standardisasi</li> <li>• Data penelusuran penilaian kesesuaian</li> <li>• Data permintaan informasi standardisasi</li> <li>• Data penjualan SNI dan standar lainnya</li> </ul>
4.1 Layanan Penelusuran Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (inquiry)			
4.2 Layanan permintaan Informasi referensi/standar (non transaksi)			
4.3 Layanan Penjualan Dokumen SNI dan Standar Internasional			

Output dari kegiatan-kegiatan tersebut di atas dimanfaatkan oleh masyarakat dan menghasilkan kinerja Pusido yang diukur melalui: (1) jumlah pemanfaat paket informasi standardisasi (online dan off-line); (2) jumlah pengguna layanan informasi standardisasi; (3) jumlah pemanfaat aplikasi system informasi standardisasi; dan (4) Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP). Capain kinerja Pusido sesuai dengan Penetapan kinerja tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

**Tabel 5. Target dan Capain Kinerja Pusido Tahun 2014**

No.	Unsur Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
1.	Jumlah pemanfaat paket informasi standardisasi (online dan offline)	5.000	8.038	161
2.	Jumlah pengguna layanan informasi standardisasi	40.875	41.370	101
3.	Jumlah pemanfaat aplikasi sistem informasi standardisasi	431.280	590.464	143
4.	Indeks Kepuasan Pelanggan	80	83,34	104

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa Jumlah pemanfaat paket informasi standardisasi (*online dan offline*) dicapai sebesar 8.038 orang dari target sebesar 5000 orang. Untuk Jumlah pengguna layanan informasi standardisasi, dicapai sebesar 41.370

orang dengan target 40.875 orang. Jumlah pemanfaat aplikasi sistem informasi standardisasi dicapai sebesar 590.464 orang dari target sebesar 431.280 orang. Sementara untuk Indeks Kepuasan Pelanggan dicapai sebesar 83,34 dari target sebesar 80.

Data perkembangan pencapaian kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi dari tahun 2012 sampai dengan 2014 dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

**Tabel 6. Pencapaian kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi**

No	Unsur Indikator Kinerja	Baseline 2012	Capaian		% Kenaikan terhadap 2013
			2013	2014	
1	Jumlah pemanfaat paket informasi standardisasi ( <i>online dan offline</i> )	2.660	4.674	8.038	71,97
2.	Jumlah pengguna layanan informasi standardisasi	38.230	40.875	41.370	1,21
3.	Jumlah pemanfaat aplikasi sistem informasi standardisasi	356.405	445.203	590.464	32,63
	<b>Total</b>		<b>490.752</b>	<b>639.875</b>	30,39
<b>Capaian kegiatan Tahun 2014 terhadap Kegiatan Tahun 2013 sebesar 30,39%</b>					
4	Indeks Kepuasan Pelanggan	-	86.64	83,34	(3,39)*

Catatan:

\*) Penurunan capaian

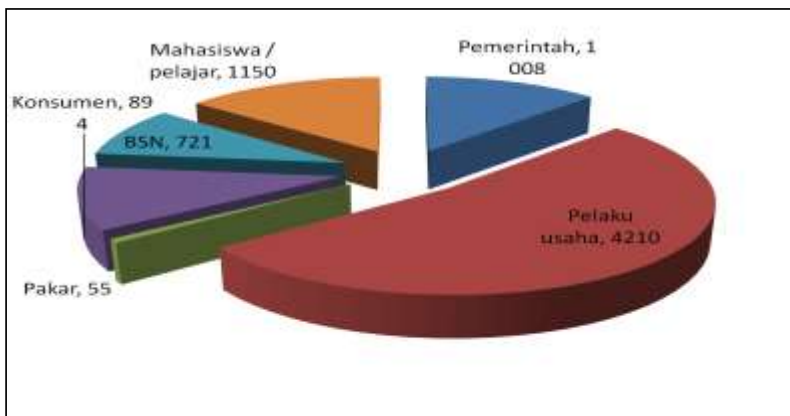
Tabel di atas menampilkan perkembangan capaian kinerja pusido dari tahun 2012 sampai dengan 2014. Tahun 2012 merupakan nilai awal dari indikator kinerja Pusido setelah dilakukannya revisi terhadap indikator kinerja Kedeputusan IPS, sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 07/KEP/BSN/2/2013 tentang Indikator Kinerja Utama Badan Standardisasi Nasional.

Dari tabel di atas dapat terlihat adanya kenaikan capaian kinerja tahun 2014 dari tahun 2013, yaitu sebesar 71,97% untuk jumlah pemanfaat paket informasi standardisasi; 1,21% untuk Jumlah pengguna layanan informasi standardisasi; dan 32,63% untuk Jumlah pemanfaat aplikasi sistem informasi standardisasi. Dengan demikian, terkait dengan indikator kinerja kegiatan Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi tahun 2014

mengalami peningkatan sebesar 30,39% dibandingkan output tahun 2013. Namun untuk Indeks Kepuasan Pelanggan mengalami penurunan sebesar 3,39%.

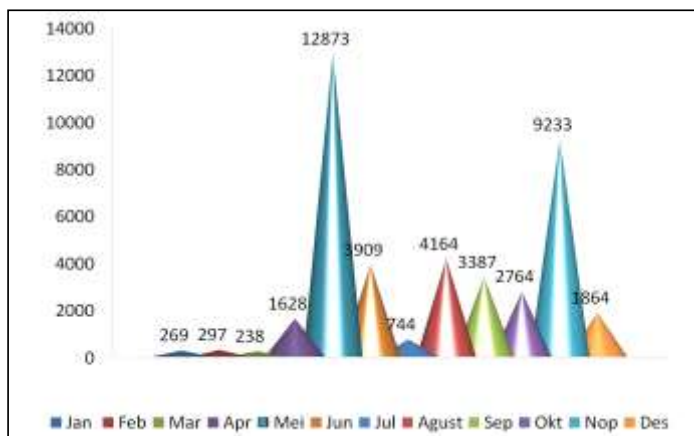
### 3.2 Analisis Capaian Kinerja

Dari Tabel 6 di atas terlihat bahwa semua indikator kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Untuk jumlah pengunjung perpustakaan peningkatannya cukup tinggi. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan mekanisme penghitungan data pengunjung perpustakaan. Sebelum tahun 2014, pengunjung perpustakaan hanya dihitung dari pengguna yang datang secara langsung (*off-line*) ke perpustakaan. Sedangkan mulai tahun 2014 pengunjung dihitung selain dari pengguna yang datang secara langsung ke perpustakaan, juga dihitung dari pengguna yang memanfaatkan perpustakaan melalui sarana elektronik, antara lain: e-mail, kontak layanan, faksimile, telepon, dan surat.



**Grafik 1 Pemanfaat Paket Informasi Standardisasi secara Virtual dan *Off-line***

Capaian Jumlah pengguna layanan informasi standardisasi sudah sesuai dengan target yang ditetapkan.

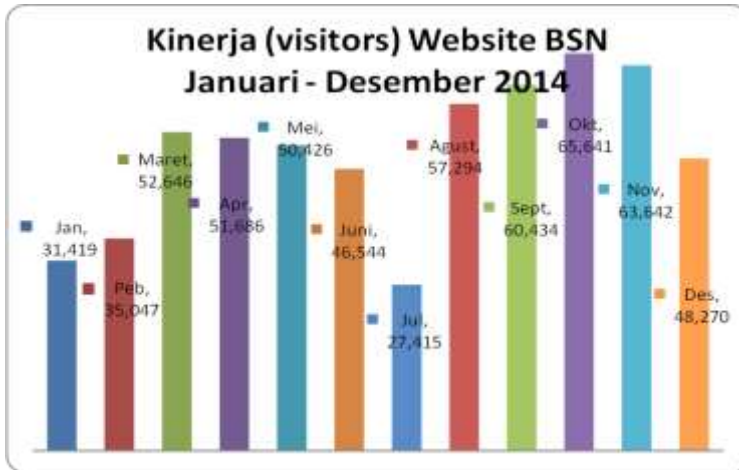


**Grafik 2. Jumlah Pengguna Layanan Informasi Standardisasi**

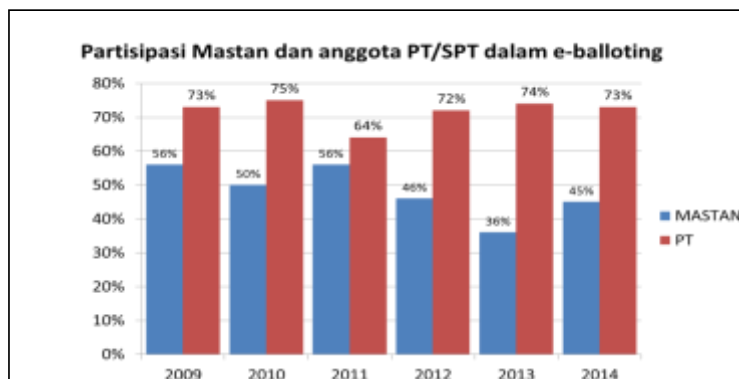


**Gambar 2. Peresmian SNI Corner dalam rangka jejaring informasi standardisasi di Balai Pengujian Tembakau, Jember**

Jumlah pemanfaat aplikasi peningkatannya cukup tinggi, hal ini disebabkan karena pada tahun 2014 telah dibuat berbagai sistem aplikasi standardisasi dan penilaian kesesuaian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap informasi standardisasi. Dengan sistem aplikasi tersebut, masyarakat dapat memanfaatkannya melalui berbagai sistem aplikasi, sehingga semakin meningkat mereka mencari informasi melalui web BSN.



Grafik 3. Kinerja Website BSN



Grafik 4. Partisipasi Masyarakat Standardisasi Indonesia (MASTAN) dan Anggota PT/SPT dalam E-balloting



Grafik 5. Koleksi SNI Online yang dapat diunduh 2014

Indeks kepuasan pelanggan ini dilakukan dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat, sesuai Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat. Responden diambil bervariasi, seperti di perpustakaan dengan cara acak (*accidental random sampling*) yaitu dengan memberikan kuesioner kepada pengunjung yang datang untuk menggunakan layanan jasa Perpustakaan BSN. Jumlah sampel sesuai dengan Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat adalah jumlah pertanyaan kuesioner + 1 dikali 10. Dengan demikian jumlah sampel pada kajian kepuasan pelanggan Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi. Rumus yang digunakan untuk menghitung Indeks Kepuasan Pelanggan adalah sebagai berikut :

$$IKM = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$$

$$IKM \text{ Unit Pelayanan} \times 25$$



Adapun Pengkategorian dari nilai indeks kepuasan pelanggan adalah sebagaimana tertuang pada Tabel 7 berikut:

**Tabel 7. Pengkategorian Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan**

Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan	Kategori
20,00 – 36,00	Sangat Tidak Baik
>36,00 – 52,00	Tidak Baik
>52,00 – 68,00	Cukup Baik
>68,00 – 84,00	Baik
>84,00 – 100,00	Sangat Baik

Untuk mekanisme pelaksanaan survei IKP di Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

**Tabel 8. Mekanisme Pelaksanaan Survei IKM di Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi**

Item Survei	Layanan Jasa Informasi
Metode	<i>Accidental Sampling*</i>
Jumlah responden	150 orang
Waktu Pelaksanaan	Maret s.d Desember
Tempat Pelaksanaan	Perpustakaan BSN

\*) Kuesioner dibagikan kepada pengunjung yang datang ke Perpustakaan BSN

Instrumen survei kepuasan pelanggan berupa daftar pertanyaan yang berjumlah 14 pertanyaan, diantaranya terkait dengan SOP, kecepatan, kesopanan, keamanan, konsisten terhadap jam layanan, kewajaran tarif, kedisiplinan petugas, serta waktu layanan yang dijanjikan.

Untuk indeks kepuasan pelanggan, dari target 80, berhasil dicapai sebesar 83,34. Dari hasil kajian indeks kepuasan pelanggan diperoleh bahwa nilai tertinggi yang diberikan oleh pengguna adalah mengenai keramahan petugas perpustakaan dan pemberian layanan yang

tepat waktu. Adapun hasil pengolahan Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

**Tabel 9 Rekapitulasi Indeks Kepuasan Pelanggan Layanan Jasa Informasi Standardisasi**

No.	Elemen Pertanyaan	Jasa Informasi	
		Score	IKP
1.	Kemudahan Prosedur Layanan	4,24	84,71
2.	Persyaratan Pelayanan sesuai dengan ketentuan	4,18	83,66
3.	Kejelasan petugas pelayanan	4,05	80,98
4.	Kedisiplinan petugas	4,23	84,51
5.	Tanggung jawab petugas	4,23	84,64
6.	Kemampuan petugas	4,10	82,03
7.	Kecepatan pelayanan	4,23	84,64
8.	Keadilan dalam pelayanan	4,03	80,59
9.	Keramahan petugas	4,35	87,06
10.	Kewajaran biaya layanan	4,06	81,11
11.	Kesesuaian biaya dengan ketentuan yang berlaku	4,16	83,14
12.	Waktu layanan	4,25	85,10
13.	Kenyamanan tempat layanan	4,05	81,05
14.	Keamanan saat layanan	4,18	83,53
	<b>Rata-rata</b>	<b>4,17</b>	<b>83,34</b>

Dari tabel di atas terlihat bahwa menunjukkan nilai IKP rata-rata untuk layanan jasa informasi adalah 83,34; sedangkan nilai IKP terendah adalah pada pertanyaan nomor 8 dengan nilai sebesar 80,59. Pertanyaan nomor 8 menyangkut perhatian petugas perpustakaan dalam memberikan pelayanan kepada penggunanya. Pertanyaan berikutnya yang mendapat nilai terendah adalah nomor 3 mencapai nilai 80,98 yaitu pertanyaan terkait ketidakpercayaan pengguna kepada petugas tetap yang bertugas di perpustakaan. Nilai tertinggi sebesar 87,06 terkait dengan keramahan dan kesopanan staf Perpustakaan BSN dalam memberikan layanan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengguna merasa yakin dalam bertransaksi dengan BSN namun dari sisi pelayanan petugas, pengguna merasa tidak yakin bahwa dia dilayani oleh petugas yang tetap, karena kurangnya kedisiplinan petugas dalam menggunakan atribut institusi



**Gambar 3. Pengunjung Perpustakaan BSN**

### 3.3 Akuntabilitas Keuangan

Untuk mendukung pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi, Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi diberikan alokasi pendanaan kegiatan yang berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp 2.197.444.000,- maupun dari Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 965.156.000,- maka total anggaran Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi sebesar Rp. 3.162.600.000,-. Adapun rincian dan kondisi anggaran Pusido dalam kurun waktu 2013 s.d 2014, adalah sebagaimana dijelaskan pada Tabel 10 berikut:

**Tabel 10. Pagu Anggaran Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2013 dan 2014**

No	Kegiatan	2013		%	2014		%
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Informasi Standardisasi	1.161.698.000	1.055.858.500	90,88	839.018.000	824.270.010	98,23
2	Penguatan jejaring informasi standardisasi	1.000.528.000	969.861.082	96,93	727.459.000	726.169.600	99,82
3	Pengembangan sistem informasi standardisasi	1.585.696.000	1.539.174.530	97,06	630.904.000	604.437.952	95,81
4	Layanan jasa informasi standardisasi (PNBP)	793.675.000	727.844.425	91,70	965.156.000	898.264.182	93,10

Sebagaimana dijelaskan pada Tabel 10 di atas, bahwa pada tahun 2014 Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi dengan jumlah pagu anggaran Rp 3.162.600.000,-

telah berhasil untuk merealisasikan anggaran sejumlah Rp. 3.053.138.744,- atau 96,54 % dari total pagu, akan tetapi masih terdapat sisa anggaran sejumlah Rp. 109.462.000,- yang tidak berhasil direalisasikan.

Pada tahun 2013 pagu anggaran Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi sebesar Rp 4.292.738.537, jika dibandingkan dengan pagu anggaran tahun 2013 maka anggaran tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 26,33%.

Merujuk kepada kurang optimal penyerapan anggaran di Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi, lebih disebabkan karena telah dilakukannya efisiensi (penghematan) anggaran berasal dari:

- Anggaran barang dan belanja modal yang berasal dari sisa pengadaan referensi standardisasi, pengadaan mesin jilid serta mesin potong.
- Pengurangan kegiatan *paket meeting* di hotel, tanpa mengurangi kualitas dan kuantitas dari output kegiatan
- Pengurangan biaya perjalanan dinas
- Revisi anggaran PNBPN dilakukan di akhir tahun sehingga uang persediaan tidak ada.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Sebagai penutup dari laporan akuntabilitas kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Badan Standardisasi Nasional TA. 2014 dapat disimpulkan bahwa secara umum sasaran strategik yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja TA. 2014 telah dapat dipenuhi oleh Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi dengan tingkat capaian persentase jumlah pemanfaat paket informasi standardisasi (secara *off-line* dan *online*/pengunjung perpustakaan, 8.038 orang, jumlah pengguna layanan dan dokumem standar melalui jejaring informasi standardisasi sebesar 41.370 orang, jumlah pengguna aplikasi sistem informasi standardisasi 590.464 orang dan indeks kepuasan pelanggan (IKP) sebesar 83,34.

Dari seluruh hasil capaian kinerja sasaran tersebut di atas, tetap diperlukan upaya guna meningkatkan kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi di masa mendatang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melaksanakan program secara optimal sehingga dapat mencapai target yang direncanakan.

Kiranya LAKIP Pusat informasi dan Dokumentasi Standardisasi BSN Tahun 2014 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja BSN, khususnya di Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi.